BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia bisnis global saat ini memasuki era modernisasi dan persaingan yang ketat mengharuskan bagi setiap pelaku bisnis harus mempunyai strategi untuk mempertahankan usahanya. Salah satunya adalah dengan terus melakukan inovasi agar pelanggan tetap loyal dengan apa yang sedang kita berikan, karena pengusaha yang baik adalah mereka yang senantiasa melakukan perbaikan dan mendengarkan apa yang menjadi keinginan konsumen agar usaha tetap berlanjut. Tujuan dan aktivitas didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan menguntungkan bagi perusahaan dan masyarakat, diantaranya adalah munculnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat, perusahaan memiliki sumber daya yang dibutuhkan, meningkatnya pendapatan nasional, melancarkan kegiatan ekonomi, meningkatkan SDM dan SDA, meningkatkan investor asing maupun lokal untuk menanamkan modal di Indonesia dan meningkatkan pendapatan perkapita. Dalam hal ini suatu usaha harus benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, dimana dunia usaha tumbuh dengan cepat mengikuti era modernisasi. Para pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan bisnis yang lebih ketat demi untuk menjaga kelangsungan hidup operasi di dalam perusahaan. Kelangsungan proses yang ada di dalam perusahaan akan mempengaruhi

faktor-faktor yang ada di dalam perusahaan, seperti modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja. Di setiap perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur selalu memerlukan persediaan karena tanpa adanya persediaan, maka perusahaan sewaktu-waktu tidak dapat memenuhi permintaan dari para pelanggannya. Hal tersebut bisa saja terjadi kapanpun karena tidak selamanya barang selalu tersedia di setiap saat. Dampaknya adalah pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan dari pembeli atau pelanggan yang seharusnya ia dapatkan serta perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit atas kehilangan pelanggannya tersebut.

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap untuk dijual. Persediaan sangat penting untuk perusahaan, utamanya untuk perusahaan yang bergerak dibidang industri maupun perdagangan. Persediaan bahan baku yang cukup didalam perusahaan dapat membantu memperlancar proses produksi. Setiap perusahaan, baik perusahaan kecil ataupun besar, utamanya yang bergerak di bidang perdagangan mereka pasti membutuhkan persediaan akan suatu barang agar usahanya tetap terus berjalan dengan baik.

CV. Aldana Putra adalah persekutuan komanditer yang bergerak dibidang konstruksi, dan CV. Aldana Putra juga memproduksi bahan baku bangunan yaitu batu batako. Pada penelitian ini penulis menitik beratkan pada usaha CV. Aldana Putra di bidang produksi batu batako. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha pasti pernah mengalami permasalahan, dan permasalahan yang saat ini sedang dialami oleh CV. Aldana Putra tersebut adalah keterlambatan

datangnya bahan baku pasir dalam pembuatan batu batako, sehingga perusahaan tidak dapat memproduksi. Dampaknya adalah ketika adanya permintaan dari konsumen perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut. Jika bahan baku utama tidak dapat terpenuhi maka dalam pembuatan batu batako akan mengalami kendala.

Alasan penulis melakukan penelitian di perusahaan tersebut adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengendalian persediaan bahan baku pasir yang ada di CV. Aldana Putra apakah dapat memenuhi volume produksi di perusahaan atau tidak. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pasir Guna Memenuhi Volume Produksi Batu Batako Pada CV. Aldana Putra Blitar”

B. Permasalahan

Pada saat terjadi banyaknya permintaan batu batako di CV. Aldana Putra, perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen karena mengalami kekurangan pada persediaan bahan baku produksi yang berupa pasir karena disebabkan oleh adanya prosedur yang dikeluarkan bahwa penambang hanya dapat menambang selama 2x dalam sebulan sehingga supplier tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga berakibat pada proses produksi, padahal bahan baku tersebut bahan baku utama pada pembuatan batu batako.

Hal ini dibuktikan dengan tabel kebutuhan dan persediaan pasir seperti berikut ini:

Data Jumlah Kebutuhan dan Persediaan Pasir tahun 2014-2016

Tabel 1.1

No	Tahun	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Persediaan	Keterangan
1	2014	150	144	Tidak Terpenuhi
2	2015	155	150	Tidak Terpenuhi
3	2016	170	165	Tidak Terpenuhi

Sumber : CV. Aldana Putra

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisa pengendalian persediaan bahan baku pasir guna memenuhi volume produksi batu batako pada CV.Aldana Putra Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa pengendalian persediaan bahan baku pasir guna memenuhi volume produksi batu batako pada CV.Aldana Putra Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui apakah memberikan strategi dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat meminimalisir kekurangan bahan baku pada perusahaan yang sedang mengalami permasalahan.

2. Bagi CV. Aldana Putra

Sebagai bahan masukan untuk bagian produksi pada CV.Aldana Putra dalam pengendalian persediaan bahan baku agar bisa mengendalikan bahan baku tersebut dengan baik.

3. Bagi PenelitiBerikutnya

Dijadikan bahan dan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.